



PAPARAN KEILMUAN JABATAN GURU BESAR
UNIVERSITAS PADJADJARAN

TRANSFORMASI KESEHATAN GIGI MASYARAKAT DI INDONESIA MELALUI PENDEKATAN *UPSTREAM*, *MIDSTREAM* DAN *DOWNSTREAM*



Prof. Dr. Sri Susilawati, drg., M.Kes.

**TRANSFORMASI KESEHATAN GIGI MASYARAKAT
DI INDONESIA MELALUI PENDEKATAN
*UPSTREAM, MIDSTREAM & DOWNSTREAM***

**Paparan Keilmuan Berkenaan dengan Pengukuhan Jabatan
Guru Besar dalam Bidang Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran**

Bandung, 8 September 2025

Oleh

Sri Susilawati



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG
2025**

Bismillahirrahmanirrahim,

Yang terhormat,

1. Rektor Universitas Padjadjaran
2. Pimpinan dan anggota Majelis Wali Amanat
3. Pimpinan dan anggota Senat Akademik
4. Pimpinan dan anggota Dewan Profesor
5. Para Guru Besar Tamu
6. Para Wakil Rektor
7. Para Dekan dan Wakil Dekan
8. Para Direktur di lingkungan Unpad
9. Para Guru Besar, Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan FKG Unpad
10. Para undangan dan hadirin yang kami muliakan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Selamat siang dan salam sejahtera

Puji syukur dipanjatkan pada Allah Swt atas berkah dan karuniaNya, shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan segala kerendahan hati, ijinan saya menyampaikan paparan keilmuan dengan judul

**“Transformasi Kesehatan Gigi Masyarakat
di Indonesia Melalui Pendekatan
Upstream, Midstream & Downstream”**

Kesehatan gigi dan mulut adalah hak asasi setiap manusia dan merupakan bagian integral dari kesehatan umum yang perlu mendapatkan perhatian karena berpengaruh terhadap kualitas hidup manusia.¹⁻
⁴Penyelenggaraan upaya kesehatan gigi dan mulut telah dilakukan oleh Pemerintah serta berbagai pihak dengan tujuan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan gigi masyarakat dalam bentuk upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif, namun, status kesehatan gigi masyarakat di Indonesia sampai dengan saat ini masih belum optimal. Hal ini dapat terlihat dari hasil Cek Kesehatan Gratis (CKG) yang diluncurkan Pemerintah Republik Indonesia tahun 2025 dimana masalah kesehatan yang paling banyak dikeluhkan masyarakat Indonesia adalah masalah gigi diikuti dengan hipertensi dan diabetes mellitus.⁵

Di tingkat global, status kesehatan gigi masyarakat Indonesia masih sangat memprihatinkan. Berdasarkan analisis *Global Burden of Disease* yang mengumpulkan data kesehatan gigi dari 204 negara sejak tahun 1990-2021 dengan menggunakan *Age-Standardized Incidence Rate* (ASIR), Indonesia berada di urutan pertama dari 204 negara dengan beban penyakit gigi dan mulut tertinggi.⁶ Data tersebut merefleksikan bahwa masalah kesehatan gigi dan mulut di Indonesia bukan hanya masalah individu tetapi merupakan masalah kesehatan masyarakat yang perlu mendapat perhatian serius dan penanganan dari berbagai pihak.

Upaya menurunkan tingginya permasalahan gigi dan mulut khususnya karies gigi telah dilakukan oleh berbagai pihak, namun penurunan beberapa indikator status kesehatan gigi masih belum mencapai hasil yang menggembirakan, khususnya pada kelompok rentan yaitu kelompok anak berusia 5 tahun dan lanjut usia. Hal ini dapat terlihat dari Indeks dmft pada anak umur 5 tahun yang masih sangat tinggi berdasarkan Survey Kesehatan Gigi Indonesia tahun 2023.⁷ Pada kelompok lanjut usia lebih dari 60 tahun, Indonesia menjadi negara paling tinggi se-Asia Tenggara dengan perkiraan prevalensi edentulous sebesar 22,6%.⁸

Karies gigi yang tidak ditangani pada anak (*untreated dental caries*) sangat berkorelasi dengan berat badan anak yang kurang, pertumbuhan terhambat, erupsi gigi permanen yang tertunda, berdasarkan hasil penelitian multisenter pada anak-anak di Kamboja, Indonesia dan Laos.⁹ Pada kelompok lanjut usia, kehilangan gigi yang dikaitkan dengan riwayat penyakit sistemik dan faktor sosial merupakan permasalahan kesehatan gigi masyarakat yang sangat berdampak pada berbagai dimensi kualitas hidup lansia.^{10,11}

Karies gigi adalah proses patologis pada jaringan keras gigi disebabkan mikroorganisme, diinisiasi proses demineralisasi oleh asam organik yang diproduksi dari fermentasi karbohidrat yang dihasilkan bakteri kariogenik dalam plak gigi. Karies bersifat kronis, ireversibel, multifaktorial dan termasuk kedalam penyakit tidak menular (PTM) yang dapat dicegah diantaranya dengan mengendalikan faktor risiko yang berhubungan dengan gaya hidup seperti konsumsi diet tinggi gula dan perilaku kebersihan gigi yang belum tepat.¹² Selain itu, karies gigi dipengaruhi juga oleh determinan sosial kesehatan yang merupakan determinan non medis.¹³ Faktor yang memengaruhi karies gigi berdasarkan faktor risiko dan konsep determinan sosial kesehatan dapat berada di level individu/hilir atau *downstream* sampai dengan di level hulu/*upstream* meliputi faktor sosial, ekonomi, kebijakan dan regulasi.¹⁴⁻¹⁶

Selama ini, upaya penanggulangan karies gigi yang banyak dilakukan adalah dengan melakukan perawatan gigi pada individu di tingkat

downstream melalui tindakan kuratif. Upaya seperti ini tidaklah cukup karena tindakan kuratif memerlukan sumber daya yang sangat besar. Biaya untuk melakukan perawatan kuratif relatif mahal dan Indonesia merupakan negara peringkat kedua di Asia Tenggara, yang memiliki total pengeluaran untuk perawatan kesehatan gigi terbesar berdasarkan laporan WHO mengenai *Oral Health Country Profile* (2022).¹⁷

Di tingkat *downstream*, upaya pencegahan dan kuratif yang diberikan pada masyarakat melalui layanan kesehatan gigi dan mulut di Puskesmas juga masih dihadapkan pada berbagai kendala seperti : (1) distribusi dokter gigi yang belum merata ; (2) fasilitas dan sarana prasarana yang masih perlu ditingkatkan agar dokter gigi dapat melakukan semua tindakan sesuai dengan kompetensi dan kewenangannya ; (3) akses masyarakat terhadap layanan kesehatan gigi yang masih terbatas karena masalah geografi, finansial dan rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan perawatan pencegahan karies gigi

Upaya perawatan kuratif di tingkat individu yang berada di tingkat *downstream* seperti yang diuraikan di atas perlu diikuti dengan intervensi di tingkat *upstream* yang transformatif. Hal ini sejalan dengan kebijakan WHO yang menyatakan bahwa sebagian besar kondisi dan penyakit gigi-mulut dapat dicegah dan ditangani secara efektif melalui upaya kesehatan gigi masyarakat dengan menerapkan intervensi di tingkat *upstream* sampai dengan *downstream*.^{18,19}

Transformasi kesehatan gigi masyarakat melalui pendekatan *upstream*, *midstream* dan *downstream* adalah suatu upaya perbaikan dalam penyelenggaraan kesehatan gigi masyarakat dari tingkat hulu yang didukung oleh adanya kebijakan dan penguatan tatakelola baik di pemerintah pusat maupun di daerah, di tingkat *midstream* dengan menerapkan strategi pemberdayaan masyarakat pada berbagai komunitas, serta di tingkat hilir dimana upaya perawatan kuratif yang bersifat individu juga tetap mengedepankan perawatan pencegahan berbasis faktor risiko. Transformasi ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas, aksesibilitas, efisiensi dan berkelanjutan sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat merasakan manfaatnya.

Transformasi kesehatan gigi masyarakat di tingkat *upstream* harus didukung oleh komitmen dan kebijakan dari Pemerintah Pusat serta daerah agar menjadi kerangka hukum yang kuat dalam mendukung program kesehatan gigi masyarakat seperti kegiatan skrining dan tindak lanjutnya, edukasi, fluoridasi, pengadaan fasilitas, bahan dan peralatan kedokteran gigi di Puskesmas, serta peningkatan kapasitas dokter gigi.

Intervensi kebijakan di tingkat *upstream* yang ditujukan untuk mengatasi karies gigi berdasarkan sosial determinan seperti mendorong

percepatan implementasi regulasi cukai terhadap minuman dan makanan berpemanis akan lebih bersifat pencegahan, menjangkau target populasi yang lebih luas, berdampak positif dengan biaya yang lebih hemat. Intervensi *upstream* adalah pendekatan yang paling transformatif dan berfokus pada mengatasi akar penyebab sosial dari masalah kesehatan.

Parameter keberhasilan transformasi di tingkat *upstream* diantaranya adalah adanya peraturan pemerintah atau kebijakan penanggulangan masalah kesehatan gigi dan mulut, terintegrasi dengan program Penyakit Tidak Menular dan Jaminan Kesehatan Nasional, serta selaras dengan *Global Strategy and Action Plan on Oral Health 2023-2030*¹⁸ dan didukung dengan anggaran yang proporsional serta adanya reformasi kebijakan pembiayaan jaminan kesehatan agar lebih fleksibel dan responsif.

Saat ini, Kementerian Kesehatan sedang menyusun Rencana Aksi Nasional Kesehatan Gigi dan Mulut sebagai acuan bagi semua pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Selain itu beberapa produk kebijakan seperti revisi pedoman UKGS, modul UKGM, petunjuk teknis pencegahan karies dengan fluoride pada anak sekolah, pelatihan deteksi dini kesehatan gigi dan mulut, standarisasi *continuum of care* dan pedoman lainnya sebagai tindak lanjut hasil Cek Kesehatan Gratis masih dalam proses penyusunan oleh Tim Kerja Gigi dan Mulut Direktorat Penyakit Tidak Menular dengan melibatkan para pakar dari Fakultas Kedokteran Gigi dan Persatuan Dokter Gigi Indonesia sebagai organisasi profesi.

Di level *midstream*, intervensi ditujukan untuk menciptakan kondisi yang memungkinkan upaya kesehatan gigi masyarakat dapat diselenggarakan pada berbagai tatanan, seperti pada tatanan sekolah melalui gerakan pemberdayaan masyarakat dengan menerapkan strategi promosi kesehatan. Salah satu intervensi di level *midstream* adalah Program *Fit For School*. Berdasarkan hasil penelitian longitudinal di beberapa negara termasuk Indonesia, program *Fit For School* diantaranya adalah pembiasaan perilaku sehat termasuk melakukan sikat gigi bersama di sekolah, telah berhasil menurunkan kenaikan angka kerusakan gigi permanen dengan *preventive fraction rate* sebesar 24%.²⁰ Upaya lainnya di di tingkat *midstream* adalah melakukan kampanye dan edukasi kesehatan gigi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan digital yang dapat menjangkau massa lebih luas.

Di level *downstream*, intervensi ditujukan untuk meningkatkan kualitas layanan perawatan gigi di layanan primer yang mudah diakses oleh masyarakat. Dokter gigi di layanan primer dapat memberikan layanan kesehatan gigi sesuai dengan kompetensinya. Standar kompetensi dokter gigi saat ini masih dalam proses penyusunan oleh Kolegium Dokter Gigi

dengan merujuk pada standar profesi yang saat ini juga masih dalam proses penyusunan oleh Konsil Kedokteran Gigi. Area kompetensi di dalam standar kompetensi diharapkan dapat menguatkan dokter gigi dalam memberikan layanan promotif-preventif berbasis faktor risiko disamping layanan kuratif dan rehabilitatif, serta dapat berkolaborasi dengan tenaga medis/kesehatan.

Sebagai penutup, penanganan masalah kesehatan gigi masyarakat tidak hanya terfokus pada perawatan kuratif yang cenderung memakan biaya mahal namun diperlukan suatu transformasi dengan menggunakan pendekatan *upstream*, *midstream* dan *downstream* yang lebih komprehensif, berkelanjutan, dan berfokus pada pencegahan serta determinan kesehatan yang mendasar sehingga dapat menjadi solusi yang efektif untuk menanggulangi masalah kesehatan gigi masyarakat di Indonesia. Institusi pendidikan kedokteran gigi dapat berkontribusi dalam transformasi kesehatan gigi masyarakat untuk kesehatan gigi dan kualitas hidup masyarakat yang lebih baik.

Bapak, Ibu dan hadirin yang saya muliakan, sebelum mengakhiri paparan keilmuan ini, perkenankanlah saya sekali lagi memanjatkan puji syukur kepada Allah Swt atas ijinNya sehingga pada hari ini saya dapat dikukuhkan dalam jabatan Guru Besar untuk Bidang Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat pada Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian, bantuan, kerjasama dan doa yang tulus. Ucapan terima kasih kepada Pemerintah Republik Indonesia melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset dan Teknologi atas kepercayaan dan kehormatan yang diberikan kepada saya untuk mengemban jabatan Guru Besar ini. Terima kasih kepada Rektor Universitas Padjadjaran dan seluruh jajarannya, Ketua dan anggota Senat Akademik Universitas Padjadjaran, atas dukungannya dalam pengusulan guru besar. Terima kasih kepada Ketua Dewan Profesor dan Sekretaris Dewan Profesor Prof. Dr. Arlette Susy Setiawan, drg., Sp.KGAn(K) M.Si., atas segala dukungan dan bantuannya dalam kegiatan pengukuhan guru besar ini.

Ucapan terima kasih kepada Ketua Senat Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran Prof. Dr. Endah Mardiaty, drg., MS., Sp.Ort, K-DDTK beserta seluruh Anggota Senat yang telah memberikan rekomendasi pengusulan Guru Besar. Kepada yang saya hormati, Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Prof. Dr. Dudi Aripin, drg., Sp.KG., Subsp.KR (K), Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi, Dr. Endang Sjamsudin, drg., Sp.BMME, Subsp.TMF-TMJ, saya mengucapkan terima kasih atas

pengusulan guru besar, dan juga kepada para Manajer FKG Unpad, Dr Veni Takarini, drg., M.Kes Anggun Rafisa, drg., M.KM, Ani Setiati, S.Si., M.Stat atas kerjasamanya selama ini.

Ucapan terima kasih kepada Dekan FKG Unpad sebelumnya Prof. Dr Setiawan Natasasmita, drg., SpKG (K), Prof. Dr. Roosje Rosita Oewen, drg., SpKG, (Alm) Prof Dr Eky S Soeria Soemantri, drg., Sp.Ort (K), Prof. Dr. Nina Djustiana, drg., M.Kes yang telah banyak memberikan kesempatan dan dukungan kepada saya hingga sampai pada tahap ini.

Ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada Prof. Dr. Rahimah Abdul Kadir, DDS atas bimbingannya selama mengikuti program *Sandwich Doctorate Program* di UKM Malaysia dan juga ucapan terima kasih kepada Ketua Promotor (Alm) Prof. Dr. Edeh R.Haroen, drg., MS dan tim promotor (Alm) Prof. Dr. Avip Syaefullah, drg., MPd, dan Prof. Dr. Suryana Sumantri, MSi pada saat studi S3. Ucapan terima kasih kepada para guru besar ketua ALG, Prof.Dr. Suhardjo, drg., MS., Sp.RKG., Subsp.Rad.D(K), Prof. Dr. Achmad Syawqie, drg., MS., dan Prof. Dr. Inne Suherma Sasmita, Sp.KGA, K-KKA atas kesempatannya untuk menjadi anggota penelitian ALG Unpad.

Terima kasih kepada para guru besar FKG purna tugas dan Guru Besar Aktif FKG Unpad, para pengelola di lingkungan FKG Unpad, para Kepala Departemen, Ketua Program Studi dan Ketua Unit di lingkungan FKG Unpad. Terima kasih kepada Direktur Utama RSGM Unpad Dr Kosterman Usri, drg., MM beserta jajarannya.

Ucapan terima kasih saya ucapkan kepada yang terhormat Rektor Universitas Medika Suherman Dr Triseu Setianingsih, SKM., MKM, Ketua Senat Universitas Medika Suherman Bapak Amrulloh Ibnu Kholdun, SE.,MM, Ketua Yayasan Medika Suherman Dr. drg Eddy Suharso, SH, M.Kes.

Terima kasih saya ucapkan kepada yang terhormat Ketua Konsil Kedokteran Gigi Indonesia, Laksda TNI (Purn) drg Andriani, Sp.Ort., FICD, Ketua Kolegium Dokter Gigi, Prof Tetiana Haniastuti, drg., M.Kes., Ph.D, dan seluruh anggota Kolegium Dokter Gigi, Ketua PB PDGI drg Usman Sumantri, MSc., Wakil Ketua 2 Dr. Wedagama, drg., Sp.KG(K), Wakil Ketua 3 drg Tritarayati, SH., MH.Kes, Ketua Majelis Kehormatan Etik Kedokteran Gigi Prof. Dr. Diyah Fatmasari, drg., MDSc.

Ucapan terima kasih kepada Ketua IPKESGMI drg. Melissa Adiatman, Ph.D dan pengurus IPKESGMI serta para guru besar dan sejawat dari Departemen IKGMP se Indonesia, terima kasih kepada Prof. Dr. drg. Tri Erri Astoeti, M.Kes, Prof Sondang Pintauli, drg., Ph.D, Prof. drg. Anton Rahardjo, MKM, Ph.D, Prof Armasastra Bahar, drg., PhD, Prof Risqa R Darwita drg., PhD, Prof. Rosa Amalia, drg. M.Kes, Ph.D dan semua guru

besar IKGMP yang saya hormati dan banggakan. Ucapan terima kasih kepada senior dan sejawat Tim Kesehatan Gigi Riskesdas 2018. Terima kasih kepada drg Grace Monica, M.KM dan Dr Rina Putri NF, M.KM atas kebersamaanya selama ini.

Terima kasih kepada Dr Bella Monse dari GIZ Jerman, Habib Benzian, DDS, PhD, MScDPH, Dr. Denise Duijster, Bapak Rigil, yang telah memberi pengetahuan dan wawasan mengenai translasi riset menjadi kebijakan dan program kesehatan. Terima kasih kepada Bapak Pantjawidi Djuharnoko, SKM., M.Kes, Mr Bruce Walker, Bapak Riwayat dan tim Pembina UKS Jawa Barat yang telah memberi pengetahuan dan wawasan tentang pemberdayaan masyarakat khususnya pada komunitas sekolah.

Ucapan terima kasih kepada Ketua Alumni Unpad Komisariat FKG drg Ansar Arifin., MM dan alumni FKG Unpad khususnya FKG Unpad angkatan 1989. Terima kasih kepada Ketua PDGI Pengwil Jawa Barat, Ketua PDGI Cabang Kota Bandung. Ucapan terima kasih kepada Head of Professional Marketing Personal Care PT. Unilever, Drg. Ratu Mirah Afifah, MDSc., GC.Clindent dan PT Neora atas kerjasamanya selama ini.

Terima kasih yang tulus dan tidak terhingga kepada para guru di Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat : (Alm) Drg Dede Sutardjo, SKM, (Alm) Prof Dr Syarif Suwondo, drg., SKM, (Alm) Prof Dr Avip Syaefullah, drg., MPd, (Alm) drg Nandang Sudarsana, MS, (Alm) Drg Emmyr F Moeis, MARS, Dr Sjazili Muhibat, drg., MS, drg Riana Wardhani, M.Kes dan drg Chitra Badudu.

Ucapan terima kasih yang tulus atas perhatian dan dukungannya selama ini kepada Kepala Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat FKG Unpad, Dr Anne Agustina, drg., MKM dan keluarga besar departemen IKGM Dr Cucu Zubaedah, dra., M.Kes, Dr Netty Suryanti, drg., MARS, Dr Asty Samiaty, drg .,M.Kes, Dr Gilang Yubiliana, drg, M.Kes, drg Fidya Mutia Putri, M.Epid, drg Ardena Maulida, M.KM, dan Bapak Rahmat.

Terima kasih kepada Kakak Ir. Alifiantoro dan Rd Ayunda Gandina Koesoemah, Ir. Sri Hartati dan Ir Rizayudin, beserta seluruh keluarga besar. Terima kasih kepada seluruh kakak dan adik ipar beserta seluruh keluarga besar.

Ungkapan terima kasih yang terdalam kepada orang tua tercinta, Mamah (Alm) Hj. R. Kokom Komariah yang cinta kasih dan sayangnya selalu dirindukan, semoga Allah Swt menempatkan Mamah ditempat terbaik disisiNya, dan kepada Bapa, H Bambang Suparman, BEE, yang senantiasa menjadi penguat selama ini. Semoga Allah Swt senantiasa memberikan kesehatan dan kebahagiaan. Aamiin ya rabbal alamiin. Kepada suamiku Ir. Ikhsan S. Nasution, terima kasih atas pengertian, doa, dukungan dan semangat nya selama ini, semoga Allah Swt senantiasa memberikan

kesehatan, dan ucapan terimakasih kepada seluruh keluarga besar Bapa mertua, (Alm) Abdoel Moeis Nasution dan Ibu mertua (Alm) Syamsiah.

Untuk anakku tercinta, Fikri Zain Karim, S.Si., MSc.RWTH dan dr. Naura Alya Rahma, terima kasih atas keikhlasan, dukungan, doa, kesabaran dan kebersamaannya dalam semua suka dan duka. Semoga kita semua selalu dalam hidayah dan lindungan Allah Swt, bahagia dan selamat dunia akhirat, dan berkumpul kembali di JannahNya. Aamiin ya rabbal alamiin

Kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah berperan dalam tercapainya jabatan akademik ini, serta kepada segenap panitia pengukuhan yang telah bekerja keras, sehingga acara ini dapat berjalan dengan baik dan lancar, saya mengucapkan banyak terima kasih dan memohon maaf bila terdapat kesalahan. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan Bapak Ibu dengan karunia yang berlimpah.

Walaikumsalam wr.wb

Sri Susilawati

Daftar Pustaka

1. **Susilawati S**, Monica G, Fadilah RPN, Hanum F. WHO STEPS-wise Approach in Assessment of Tooth Decay and Children's Quality of Life in Indonesia. *Makara Journal of Health Research*. 2018;22(2).
2. Universitas Padjadjaran. Kesehatan Gigi dan Mulut Pengaruhi Kualitas Hidup Seseorang [Internet]. [cited 2025 Aug 23]. Available from: <https://www.unpad.ac.id/2012/10/kesehatan-gigi-dan-mulut-pengaruhi-kualitas-hidup-seseorang/>
3. Noviana L, Kintawati S, **Susilawati S**. Quality of life of patients with oral mucosal inflammation recurrent aphthous stomatitis. *Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran*. 2018 Apr 27;30(1):58–63.
4. Melati CA, **Susilawati S**, Rikmasari R. Gambaran kualitas hidup pasien lansia pengguna gigi tiruan lepasan di RSGM Unpad. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*. 2017 Dec 29;3(3):15.
5. Menkes Dorong Pemerataan Layanan dan Edukasi Kesehatan Gigi [Internet]. [cited 2025 Aug 23]. Available from: <https://kemkes.go.id/id/menkes-dorong-pemerataan-layanan-dan-edukasi-kesehatan-gigi>
6. Lai Y, Li Y, Liu X, Shi Y, Qu F, Zhang X, et al. The impact of social and commercial determinants on the unequal increase of oral disorder disease burdens across global, regional, and national contexts. *BMC Oral Health*. 2025 Aug 9;25(1):1308.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Survei Kesehatan Indonesia*, 2023.

8. Global Oral Health Status Report : Towards Universal Health Coverage for Oral Health by 2030. Regional Summary of the South-East Asia Region. World Health Organization; 2023. 36 p.
9. Dimaisip-Nabuab J, Duijster D, Benzian H, Heinrich-Weltzien R, Homsavath A, Monse B, Sithan H, Stauf N, **Susilawati S**, Kromeyer-Hauschild K. Nutritional status, dental caries and tooth eruption in children: A longitudinal study in Cambodia, Indonesia and Lao PDR. *BMC Pediatr.* 2018 Sep 14;18(1).
10. **Susilawati S**, Wahyudi K, Jovina T, Amaliya A, Putri FM, Suwargiani AA. Indonesian Tooth Loss Predictor in Middle-aged and Elderly Populations based on Sociodemographic Factors and Systemic Disease: A Cross-sectional Study. *Open Dent J.* 2025 Feb 10;19(1).
11. **Susilawati S**, Meditia Putri F, Wahyudi K, Jovina TA, Sanjaya AN, Suwargiani AA. *Journal of International Dental and Medical Research.* 2022 Volume 15 Number 2.
12. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/Menkes/15/2025. Pedoman Nasional Pelayanan Klinis (PNPK) Tata Laksana Karies gigi.
13. Glick M, Monteiro Da Silva O, Seeberger GK, Xu T, Pucca G, Williams DM, et al. FDI Vision 2020: Shaping the future of oral health. Vol. 62, *International Dental Journal.* 2012. p. 278–91.
14. Daly, Blánaid, Batchelor, Paul, Treasure, Elizabeth. *Essential Dental Public Health* <https://doi.org/10.1093/oso/9780199679379.001.0001>
15. A conceptual framework for action on the social determinants of health : debates, policy & practice, case studies. World Health Organization; 2010. 75 p.
16. Obeidat R, Heaton LJ, Tranby EP, O'Malley J, Timothé P. Social determinants of health linked with oral health in a representative sample of U.S. adults. *BMC Oral Health.* 2024 Dec 1;24(1).
17. WHO. Oral Health Country Profile. 2022
18. WHO. Global strategy and action plan on oral health. 2024
19. Goodwin M, Henshaw M, Borrelli B. Inequities and oral health: A behavioural sciences perspective. Vol. 51, *Community Dentistry and Oral Epidemiology.* John Wiley and Sons Inc; 2023. p. 108–15.
20. Duijster D, Monse B, Dimaisip-Nabuab J, Djuharnoko P, Heinrich-Weltzien R, Hobdell M, et al. 'Fit for school' - a school-based water, sanitation and hygiene programme to improve child health: Results from a longitudinal study in Cambodia, Indonesia and Lao PDR. *BMC Public Health.* 2017 Apr 5;17(1):1–15.

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama Lengkap	Prof. Dr. Sri Susilawati, Drg., M.Kes
Institusi	FKG Unpad
NIP	19710171199802001
Tempat dan Tanggal Lahir	Bandung, 27 Januari 1971
E-mail	sri.susilawati@unpad.ac.id

B. Riwayat Pendidikan

Tahun 1983 : lulus dari SDN Banjarsari 24/II Bandung
Tahun 1983-1986 : SMP Negeri 5 Bandung
Tahun 1986-1989 : SMA Negeri 3 Bandung
Tahun 1989-1994 : Sarjana Kedokteran Gigi FKG Unpad
Tahun 1994-1995 : Dokter Gigi FKG Unpad
Tahun 2001-2003 : S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat FK Unpad
Tahun 2006-2011 : S3 Ilmu Kedokteran FK Unpad dan
Sandwich Program di Faculty Pergigian UKM Malaysia

C. Riwayat Pekerjaan

1. Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan & Riset (2021-sekarang)
2. Kaprodi S1 FKG Unpad (2016-2021)
3. Ketua Unit Penelitian FKG Unpad (2014-2015)
4. Sekretaris Komite Medik RSGM Unpad (2013-2015)
5. Kepala Departemen IKGM FKG Unpad (2006-2011)
6. Kepala Instalasi PKMRS RSGM Unpad (2003-2005)
7. Kepala Divisi Pelayanan Masyarakat LPM Unpad (2002-2011)
8. Dosen FKG Unpad (1998-sekarang)
9. Drg PTT Puskesmas Cikoneng Kabupaten Ciamis Jawa Barat (1997-1998)

D. Kepakaran

- Bidang Keilmuan/kepakaran : Kesehatan Gigi Masyarakat
- Sinta ID : 6788735
- Scopus ID : 57201867946
- H. Index Scopus : 4
- H. Index Google Scholar : 12

E. Riwayat/Pengalaman Penelitian 10 tahun terakhir

Tahun	Riwayat Penelitian
2025-sekarang	Analisis data sekunder hasil pemeriksaan gigi dalam kegiatan Abdi Nagri, Nganjang ka Warga, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat
2025	Survei kesiapan dokter gigi lulusan baru dalam melakukan keterampilan prosedur klinis, Kolegium Dokter Gigi
2023-2025	Survei Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Pada Pengguna Rokok Elektrik, kerjasama dengan Koalisi Bebas Tar
2021-2025	Estimasi Target Umur dan Gigi Sehat yang Tersisa pada Kelompok Pra Lansia dan Lansia di Indonesia sebagai Indikator Status Kesehatan Gigi-Mulut, Pemodelan Prediksi Kehilangan Gigi dengan <i>machine learning</i> , dan Pengembangan prototipe aplikasi risiko kehilangan gigi (Hibah RPLK Unpad)
2023	Rancangan Artificial Intelligence untuk Prediksi Performa Kelulusan UKMP2DG FKG Unpad (Hibah RDPD Unpad)
2022	Uji coba lapangan SKI 2023 (pemeriksaan gigi), PB PDGI-BKPK
2018-2024	Penelitian ALG : Diagnosa dan Tata Laksana Dental Autisme secara Komprehensif
2017-2018	Tim Gigi dan Mulut Riskesdas 2018
2017-2018	Brush Day and Night Phase IV School Oral Health Program, West Java Province
2012-2016	Health Outcome Study Fit For School (co-investigator) kerja sama FKG Unpad dengan GIZ Jerman dan Dinas Pendidikan Jawa Barat
2014	A cohort study of the impact of school health program innovation on dental caries, odontogenic infection and quality of life, Penelitian Kerjasama Luar Negri. Hibah Dikti

F. Buku

1. Kesehatan Gigi-Mulut dan Kualitas Hidup (OHRQoL). Sri Susilawati. Unpad Press. 2020
2. Translasi Riset Menjadi Kebijakan dan Inovasi Program Kesehatan Gigi di Sekolah. Sri Susilawati. Drexia. 2020
3. Buku Survei Kesehatan Gigi Mulut Dan Implementasinya Pada Riskesdas . PB PDGI. 2018

Buku lainnya ada di :

<https://sinta.kemdikisaintek.go.id/authors/profile/6788735/?view=books>

G. Publikasi

1. Indonesian Tooth Loss Predictor in Middle-aged and Elderly Populations based on Sociodemographic Factors and Systemic Disease: A Cross-sectional Study. **S Susilawati**, K Wahyudi, T Jovina, A Amaliya, FM Putri, AA Suwargiani. The Open Dentistry Journal. 2025 : 19 (1)
2. The Characteristics of Electronic Cigarette Users in Indonesia : A Cross-sectional Study. Syawqi A, Sovira Gita D, Najmi N, Anggraini Jamas A, **Susilawati, Sri**. The Open Dentistry Journal. 2025 : 19 (1)
3. Bibliographic Study Of Pawon Man forensic Odontology Research at Universitas Padjadjaran, Indonesia. Felia Resha Wulandari, Lutfi Yondri, Suhardjo, Debyfajar Mardhian, **Sri Susilawati**, Fahmi Oscandar. Purbawidya: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Arkeologi. 2025 : Vol. 14 No. 1
4. Detection of Caries Coronal Condition Prevalence of Permanent Teeth in Children using the International Caries Detection and Assessment System for Measuring Dental Caries: A Cross-sectional Study. Dudi Aripin, Anne Agustina S, **Sri Susilawati**, Fidy MP, Ardena MH, Yolanda, Netty S, Zamros Yuzadi Mohd Yusof. The Open Dentistry Journal. 2024. Vol 18
5. Proporsi Masalah Gigi Dan Mulut Pada Tenaga Kependidikan Di Universitas Padjadjaran Dengan Kelompok Umur Pralansia. Mamta Vasandani, **Sri Susilawati**, Fidy Meditia Putri. Jurnal Kesehatan Tambusai. 2024 : Volume 5, Nomor 3
6. Increasing mothers' knowledge, and attitudes, and children's oral hygiene index simplified (OHI-S): an experimental study on the "EKARINI" educational method. Willia Novita Eka Rini, Muhammad Rusdi, Jodion Siburian, Umami Kalsum, **Sri Susilawati**. Padjadjaran Journal of Dentistry Volume 36, Number 2, July 2024
7. Correlation of pregnant oral health scoring models with inflammatory protein markers sCD14 and prostaglandins. Anne Agustina, Dudi Aripin, Mochamad Erry, Sunardhi WP, **Sri Susilawati**, Rahimah Abd Kadir. Odonto : Dental Journal. 2024 Volume 11. Number 2, p 266 – 281
8. Konseling Orang Tua terhadap Kualitas Hidup Anak dengan Gangguan Spektrum Autisme (GSA). Sasmita I, **Susilawati S**, Damayanti L,

- Suwardiani AA, Setiawan Asty. Dharmakarya : Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat, Vol 12, No 4, Tahun 2023. Desember. 524-528
9. The severity of untreated caries in the deciduous and permanent teeth among children aged 6-12 age years using PUFA Index : a cross-sectional study. Suwardiani AA, Aripin D, **Susilawati S**, Suryanti N, Putri FM, Yolanda, Maulidia AH, Yusof Zamros. Padjadjaran Journal of Dentistry. Volume 35 Nomor 3 Tahun 2023
 10. Oral Hygiene Status in Children with autism spectrum disorder in bandung through education using Tooth Brushing Visual Pedagogy Flipchart. Pramesti JA, Sasmita I, **Susilawati S**. Journal Health Sains. Volume 4 Nomor 7 Tahun 2023
 11. The Influence of Social Determinant and Chronic Disease on Self-Reported Tooth Loss in Indonesian Middle-Aged and Elderly. **Susilawati S**, Putri FM, Wahyudi K, Jovina TA, Sanjaya AN, Suwardiani AA. Journal of International Dental and Medical Research, Volume 15 nomor 2 tahun 2022
 12. Dental Pain Behaviour of Children with Autism Disorder at the Biruku Foundation, Bandung City. Wanazizah HA, **Susilawati S**, Sasmita I. Scientific Dental Journal. Volume 6 Nomor 3 Tahun 2022
 13. Association of early childhood caries and nutritional status among 5-year-old children in Indonesia. Zulkifli N, Rahardjo A, Darwita RR, Adiatman M, Maharani DA, **Susilawati S**. Journal of Health and Dental Sciences. Volume 2 Nomor 2 Tahun 2022.
 14. Spatial ability and anatomy learning performance among dental students. Korean Journal Medical Education. Sarilita E, Lita YA, Firman DR, Wilkinso T, **Susilawati S**, Saptarini R, Aripin D, Sjamsudin E. Tahun 2022. Volume 34 No 4
 15. Behavioral management in dental treatment for childhood autism (Case study). Effendi MC, **Susilawati S**, Febriani M, Susanto A, Damayanti L, Suwardiani AA, Sasmita I. Jurnal Ilmiah dan Teknologi Kedokteran Gigi FKG UPDM (B). Volume 18 Nomor 2 Tahun 2022.
 16. Risiko karies anak gangguan spektrum autism (GSA) pada masa pandemic Covid-19. Gidel B, **Susilawati S**, Sasmita I. Jurnal Kedokteran Gigi. Volume 34 Nomor 2 Tahun 2022
 17. **Susilawati S**, Monica G, Fadilah RPN, Hanum F. WHO STEPS-wise Approach in Assessment of Tooth Decay and Children's Quality of Life in Indonesia. Makara Journal of Health Research. 2018;22(2).
 18. Noviana L, Kintawati S, **Susilawati S**. Kualitas hidup pasien dengan inflamasi mukosa mulut stomatitis aftosa rekuren. Jurnal Kedokteran Gigi Universitas Padjadjaran. 2018 Apr 27;30(1):58–63.

19. Dimaisip-Nabuab J, Duijster D, Benzian H, Heinrich-Weltzien R, Homsavath A, Monse B, Sithan H, Stauff N, **Susilawati S**, Kromeyer-Hauschild K. Nutritional status, dental caries and tooth eruption in children: A longitudinal study in Cambodia, Indonesia and Lao PDR. *BMC Pediatr*. 2018 Sep 14;18(1)
20. Melati CA, **Susilawati S**, Rikmasari R. Gambaran kualitas hidup pasien lansia pengguna gigi tiruan lepasan di RSGM Unpad. *Majalah Kedokteran Gigi Indonesia*. 2017 Dec 29;3(3):15.
21. Building team agreement on large population surveys through inter-rater reliability among oral health survey examiners. **Susilawati S**, Monica G, Fadilah RPF, Bramantoro T, Setijanto D, Sadho GR, Palupi R. *Dental Journal (Majalah Kedokteran Gigi)*. 2018. Vol 51 No 1. P 42-46.

Publikasi lainnya dapat dilihat di :

<https://scholar.google.com/citations?user=mU9iScAAAAJ&hl=id&authuser=2>

<https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors/profile/6788735>

H. Pengalaman Berorganisasi/Keanggotaan Profesi :

1. Ketua Departemen Mutu, Akreditasi dan Internship PB PDGI 2025-2029
2. Ketua Bidang 2 Kurikulum Kolegium Dokter Gigi : 2025
3. Tim Audit Mutu Internal PDGI Training Centre : 2022-2025
4. Anggota Departemen Diklat & Litbang PB PDGI : 2022-2025
5. Wakil Bidang Pendidikan & Penelitian PP IPKESGIMI : 2022-2025
6. Anggota Divisi Pendidikan & Organisasi PB PDGI : 2011-2012
7. Ketua Bidang Ilmiah & Litbang PDGI Pengwil Jabar : 2008-2011
8. Sekretaris MKEKG PDGI Cabang Kota Bandung : 2004 – 2007
9. Bendahara II PDGI Cabang Kota Bandung : 1999 – 2001
10. Ketua Bidang Peningkatan Kapasitas Organisasi & Kerjasama Ikatan Keluarga Alumni FKG Unpad : 2015-2018

I. Riwayat pengalaman sebagai narasumber

1. Narasumber Program Kesehatan Gigi dan Mulut di lingkungan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Barat/Dinas Kesehatan Kabupaten Kota Jawa Barat
2. Narasumber Survei Dasar Kesehatan Gigi dan Mulut. Riset Kesehatan Dasar. 2018

3. Narasumber Seminar Training of Trainer Oral Health Survey berbasis WHO Standar. IPKESGIMI. 2017
4. Narasumber Simulasi Survei Dasar Kesehatan Gigi dan Mulut pada anak sekolah. IPKESGIMI-PB PDGI-PT Unilever Tbk. 2015
5. Narasumber Lokakarya Kurikulum untuk pendirian FKG Universitas Medika Suherman (2023-2025)
6. Narasumber Lokakarya Kurikulum FKG Universitas Lambung Mangkurat (Juni 2024, Juli 2017)
7. Narasumber Lokakarya Kurikulum untuk pendirian Prodi KG Fakultas Kedokteran Universitas Jambi. (November 2023)
8. Narasumber Lokakarya Kurikulum untuk pendirian Prodi KG Universitas Riau (Januari 2023)
9. Koordinator Bidang Ilmu AFDOKGI (Bidang Ilmu IKGMP) : 2021-2023
10. Kontributor Bidang Ilmu Pendidikan Profesi Dokter Gigi dalam Buku Pedoman Pendidikan Profesi Dokter Gigi (AFDOKGI, 2022)
11. Narasumber Lokakarya Kurikulum FKG Universitas Sumatra Utara (Desember 2022, Desember 2019)
12. Anggota Tim Penyusun Buku Pedoman Pendidikan Dokter Gigi (AFDOKGI, 2017)
13. Narasumber Lokakarya Kurikulum FKG Yarsi (Juli 2017)
14. Anggota Divisi Pengembangan Sistem Uji Panitia Nasional UKMP2DG Periode 2017-2018
15. Tim Pokja Implementasi dan Evaluasi Penerapan Standar Pendidikan Profesi Dokter Gigi/Dokter Gigi Spesialis Konsil Kedokteran/Kedokteran Gigi Indonesia. 2009
16. Anggota tim penyusun Kode Etik Kedokteran Gigi Indonesia (KODEKGI 2008)

